

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian Pengaruh Penggunaan Metode Simaan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi di Pondok Pesantren Hidayatut Thalibin Taktakan Kota Serang) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الاعراف : ٢٠٤)

“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat (QS. Al-A'raf : 204)

Dengan murojaah menggunakan metode simaan ini santri menjadi lebih terarah untuk mengulang hafalannya, menjadikan para santri penghafal Al-Qur'an tidak hanya fokus ziyadah tapi juga mendidik mereka untuk senantiasa murojaah karena dituntut untuk bisa melafalkan hafalan lama nya dengan lancar kepada musammi', santri juga menjadi lebih bertanggungjawab terhadap hafalannya masing-masing, santri juga menjadi lebih peka terhadap kesalahan-kesalahan dalam bacaannya karena ketika ada kesalahan langsung dibenarkan oleh musammi' saat itu juga, dan ketika menunggu giliran untuk disima' itu menjadikan waktu

bagi para santri untuk lebih berlama-lama murojaah hafalannya, tentu hal ini akan sangat berbeda dengan mereka yang murojaah secara individual atau murojaah fardi yang cenderung lebih sesuka hati.

Berdasarkan hasil uji-t untuk posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol didapati hasil akhir Sig $0,009 < 0,05$ sesuai ketentuan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis tersebut, kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode simaan dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thalibin Taktakan Kota Serang. Kualitas hafalan ini termasuk kategori kuat karena terdapat perbedaan nilai akhir yang sangat signifikan.

Kualitas hafalan Al-Qur'an santri ketika pretest dapat diketahui dari nilai rata-rata nya yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 76,52 sedangkan kelas kontrol sebesar 76,96. Adapun rata-rata nilai posttest keduanya adalah pada kelas eksperimen mendapat nilai sebesar 88,26 sedangkan kelas kontrol sebesar 83,04. Dari data posttest tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai hasil antara kelas eksperimen yang murojaah menggunakan metode simaan dan kelas kontrol yang murojaah secara individual atau murojaah fardi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode simaan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatut Thalibin Taktakan Kota Serang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran peneliti terhadap penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren yang tujuan akhirnya adalah mencetak generasi-generasi qur'ani yang tidak hanya mampu menyelesaikan hafalan 30 juz, namun mampu menjaga hafalannya seumur hidup.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan metode simaan sebagai bentuk usaha murojaah hafalan kepada seluruh santri agar dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri supaya lebih kuat lagi. Guru harus lebih sabar mendengarkan hafalan Al-Qur'an dan harus senantiasa yakin bahwa akan juga mendapatkan pahala dari setiap hafalan yang didengarkannya.

3. Bagi Santri

Penggunaan metode simaan dapat menjadi solusi dari kesulitan serta kejenuhan santri dalam murojaah hafalan Al-Qur'an , juga memiliki berbagai manfaat, salah satunya dapat dengan mudah mengetahui letak kesalahan-kesalahan dari ayat demi ayat yang dihafal, sehingga bisa dengan cepat diperbaiki guna menjadikan kualitas hafalan menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai pengalaman, masukan serta pengetahuan bagi peneliti dan diharapkan dapat bermanfaat dalam kegiatan penelitian yang terkait bagi peneliti-peneliti selanjutnya.